

## ABSTRAK

Dalam kurun waktu berlakunya orde lama dan orde baru, pola antan birokrasi di Provinsi Papua bergantung pada *ekologi politik* yang sangat didominasi oleh pemerintah pusat. Format tata pemerintahan yang tidak menentu dalam fase-fase pentahapannya yang relatif singkat, bermuara pada tidak optimalnya program-program pembangunan di semua bidang dan sektor. Sehingga *pelayanan publik* kurang memperoleh perhatian yang serius. Begitu buruknya Budaya Kerja Pelayanan Birokrasi dan keterbatasan yang dialami di Provinsi Papua selama ini dapat dilihat dari adanya kelemahan dalam disiplin, produktif, inovatif, semangat serta mudah tergiur dengan budaya asing yang bersifat negatif dan tidak mau bekerja keras dan lain sebagainya. Masih tingginya tingkat keluhan masyarakat pengguna jasa menunjukkan bahwa pemerintah sebagai organisasi publik masih belum sepenuhnya mampu menciptakan sistem pelayanan yang akseptabel dimata rakyat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Sumber data penelitian terdiri dari: studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Aparat birokrat sebagai Pelayan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Nabire Provinsi Papua. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 194 orang*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden secara umum dapat dikatakan sudah berada pada kategori cukup mengenai Pengambilan Resiko, Perhatian yang Rinci, Orientasi pada Manusia, Orientasi Tim, Keagresifan, Sistem Pelayanan dan Sumber Daya Manusia. Tanggapan responden secara umum sudah berada pada kategori kurang mengenai Stabilitas. Sedangkan tanggapan responden secara umum sudah berada pada kategori baik mengenai Orientasi Hasil, Strategi dan Customer. Pengambilan Resiko, Perhatian yang Rinci, Orientasi Hasil, Orientasi pada Manusia, dan Keagresifan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pelayanan Publik.

Kata Kunci: Organisasi Publik, Budaya Organisasi, Pelayanan Publik.

## **ABSTRACT**

*In the period of validity of the old order and new order, bureaucratic adherence patterns in Papua province depends on the political ecologyis dominated by the central government. Format governance erratic phases phasing in a relatively short, boils down tois not the optimal development programs in all area sand sectors. So that public services are less serious attention. Service was so bad Work Culture in Bureaucracy and the limitations experienced in Papua Province during this can be seen from a weakness in: disciplined, productive, innovative spirit and easily tempted by a foreign culture that is negative and not working hard, and so forth. The still high level of public complaints of service users indicates that the governments as public organizations are still not fullyable to create a service system that accept ability in the eyes of the people.*

*This study uses quantitative methods to the analysis used is the path analysis (path analysis). Source of research data consists of: literature study and field study that includes interviews, observations dam deployment questionnaires. The population targeted in this study is the apparatus of bureaucrats as health minister in Nabire District Health Office of Papua Province. The method of determining the sample in this study using stratified random sampling, with the number of samples of 194 people.*

*The results showed that the respondents in general can be said to have been in the category of the Decision Risk enough, Detailed attention, orientation in Humans, team orientation, aggressiveness, System Services and Human Resources. Respondents in general have been in the category of lack of stability. While respondents in general have been in the good category of Orientation Results, Strategy and Customer. Taking Risks, a Detailed Attention, Orientation Results Orientation in Humans, and aggressiveness have a significant influence on the Public Service.*

*Key words: Public Organization, Organization Culture, Public Service.*